

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Politik pada Pembukuan Mushaf Utsmāni” ini ditulis oleh Ahmad Muzakki dan dibimbing oleh Dr. H. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag.

Kata Kunci : Politik, Mushaf Utsmāni, Mushaf al-Imam, Politik Kodifikasi Mushaf.

Pada masa Khalifah Umar bin al-Khatāb, umat Islam telah menyebar keberbagai Jazirah Arab. Perbedaan ajaran Islam antara satu daerah dengan daerah lain semakin meruncing. Begitu juga dengan bacaan al-Qur’ān menjadi beraneka ragam. Perbedaan ini menjadikan perpecahan antar umat Islam sendiri. Masing-masing membenarkan bacaan al-Qur’ān sendiri-sendiri serta menyalahkan bacaan al-Qur’ān kelompok lain. Setelah wafatnya Khalifah Umar bin al-Khatāb, Utsmān bin Affān yang menggantikan posisi Khalifah. Melihat pertikaian umat Islam tersebut, sang khalifah membuat kebijakan standarisasi bacaan al-Qur’ān. Kebijakan seorang pemimpin negara pasti tak terhindar dari unsur politik. Selanjutnya dari kebijakan Utsmān bin Affān lahirlah Mushaf induk untuk seluruh umat Islam. Kebijakan tersebut menimbulkan adanya pembakaran Mushaf para sahabat lain. Mushaf Utsmāni diyakini oleh sebagian kalangan sebagai resolusi konflik. atau sebagian yang lain menilai bahwa kebijakan tersebut adalah sumber konflik dalam perpolitikan masa awal Islam. Tentu kedua asumsi tersebut mempunyai cara pandang sendiri-sendiri.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana latar belakang pembukuan Mushaf Utsmāni. 2) Apa saja unsur-unsur politik yang menyelimuti pembukuan Mushaf Utsmāni. 3) Dampak apa saja yang timbul atas kebijakan Utsmān bin Affān terkait pembukuan Mushaf Utsmāni.

Penelitian ini berupa *Library Research* (penelitian kepustakaan) dan *content analysis* (telaah isi dan konsepsi). Oleh karenanya, praktek lapangannya adalah survei terhadap berbagai sumber buku, bahan-bahan bacaan yang dianggap terpercaya akan keotentikannya serta mencari permasalahan. Penelitian ini mendalami sejarah serta menggunakan kacamata politik praktis. Jadi, setelah menyingkap sejarah munculnya ide standarisasi bacaan al-Qur’ān Mushaf Utsmāni, proses terbentuknya Mushaf Utsmāni hingga dampak yang menyelimuti kebijakan sang pemimpin negara, kemudian dibenturkan dengan ilmu politik. Dari sana akan nampak peran politik yang berkecamuk dalam pembukuan al-Qur’ān.

Penelitian ini mendapatkan beberapa temuan, bahwa: 1) Latar belakang pembukuan Mushaf Utsmāni adalah munculnya perbedaan bacaan al-Qur’ān di berbagai daerah. 2) ada tiga unsur politik pada proses pembukuan Mushaf Utsmāni, yaitu: proses pengangkatan komisi

pengumpul al-Qur'ān sarat dengan *nepotisme*, pembuatan undang-undang pengumpulan ayat tidak konsisten dan kebijakan pembakaran mengakibatkan konflik. 3) Dampak dari kebijakan pembukuan mushaf Utmāni yakni, meruncingnya konflik para sahabat dan pembuangan ayat al-Qur'ān yang mengakibatkan tidak lengkapnya al-Qur'ān.

ABSTRACT

This thesis entitled “Political Role of Mushaf Utsmani Codification” is written by ahmad muzakki and supervised by Dr. H. Abad Badruzaman, M.Ag.

Keywords: Politic, Mushaf Utsmāni Codification, Mushaf al-Imam.

In the caliph Umar bin al-Khatāb period, moslem has spread over arabian peninsula. The deference of islamic teachings among the regions is increasingly tense likewise the qiro’ah (the way to read quran) becomes very. It brings the cleavage among moslem where each region claim that their qiro’ah is right and others are not right. After the death of Umar bin al-Khatāb, utsman bib affan replaces him the caliph. He makes policy to standardize qiro’ah as he perceives the conflict. The policy of state leader can’t be separated from poitical issu. It produces the main mushaf for all moslem which arise the burning of other companions mushaf. Mushaf utsmani is believed as the conflict resolution by some parties and others size up that the policy is the root of conflict in the early days of Islam. Those two assumptions have their own perspective, indeed.

The problems of the reaserch are: 1) What is the background of mushaf utsmani codification? 2) What are the political issues which overspread the codification of mushaf utsmani? 3) What are the impacts of utsman bin affan policy related to codification of mushaf utsmani?

This was library research and content analysis (examine the content and conceotion). The implementations of the research were a survey to various sources of book, trustworthy and authentic reading materials, and search the problems. This research studied history and used the practical politics view point. Therefore, after exposing the history of the emergence of idea of mushaf utsmani qiro’ah standardization, of formation process of mushaf utsmani up to the impact which overspread the policy of the state leader, then the result was confronted with politics. The raging political role in quran codification could be seen from those processes.

The research findings are: 1) The beckground of mushaf utsmani codification was the emergence of differences of qiro’ah in many regions. 2) There were three political elements in the process of mushaf utsmani codification: the process of qur’an collecting commissions appointment which full full of nepotism, the legislations of verse colleting was inconsistent and the policy of burning arose conflict. 3) The impact of mushaf utsmani codification policy, i.e. the conflict among the companions increasingly tense and incomplete qur’an caused by proscription the qur’an verse.

ملخص

دور الساسي في تدوين المصحف العثماني. رسالة البيكالوريوس. إعداد: أحمد مزكي. إشراف:

د. عباد بدر الزمان

كلمات المفاتيح: سياسة، مصحف عثماني، مصحف الإمام، تدوين المصحف

انتشرت الأمة الإسلامية في عهد الفاروق عمر بن الخطاب إلى أنحاء الجزيرة العربية. واختلفت المعالم الإسلامية من حيث التطبيق بين إقليم وآخر. كما أن القراءات القرآنية تختلف بين هذه الأقاليم الإسلامية. ومن جراء ذلك حدث افتراق بين الأمة، فكل فئة تدعي أنها على حق وصواب في قراءتها للقرآن مع زعمهم بأن الآخرين على خطأ وبطلان. ويخلف الفاروق بعد وفاته الخليفة الثالث عثمان بن عفان. وقد أصدر قراراً في عهده بجمع القرآن على مصحف واحد. وبطبيعة الحال أن القرارات الصادرة من أي زعيم كان لا تنفك من العناصر السياسية. وهذا القرار الذي اتخذته الخليفة عثمان بن عفان يتولد منه مصحف الإمام. ومن أجل ذلك تم اتخاذه معياراً لكافة الأمة، وطرح غيره من المصاحف لأصحاب رسول الله. ومن هنا تختلف الأنظار حيث يعتبر البعض أن صدور مصحف الإمام هو حسم للتراع، بينما الآخر يعتبره مصدراً للتراع نفسه. ولكل أدلته.

ويرتكز هذا البحث على ثلاث مسائل: (١) ما هي خلفية تدوين المصحف؟ (٢) ما هي العناصر السياسية التي تحيط بتدوين المصحف العثماني؟ (٣) ما هي آثار قرار عثمان بن عفان في اتخاذه مصحف الإمام؟

ويعد هذا البحث بحثاً مكثبياً في المصادر مع إجراء تحليل المحتوى عليها. ومن ثمّ فالإجراء الميداني للبحث يقوم على الدراسة المسحية لكافة المصادر الموثوقة والمراجع المتعلقة بالموضوع. كما أنه من الضروري إجراء الدراسة التاريخية خاصة من الزاوية السياسية. فهذا البحث يتناول تاريخ ظهور المصحف العثماني منذ بداية الفكرة، والتنفيذ، والأجواء السياسية التي تحيط باتخاذ القرار. ومن هنالك يتبلور الدور السياسي في تدوين المصحف.

وتوصل الباحث إلى نتائج تالية: (١) تكمن خلفية تدوين المصحف في اختلاف القراءات القرآنية في شتى الأقاليم الإسلامية. (٢) هناك ثلاثة عناصر سياسية تحيط بتدوين المصحف: أولها تشكيل لجنة كتابة الوحي الخفوف بتفضيل الأقارب، وثانيها عدم الاطراد في تقنين جمع الآيات، والثالث وقوع التراع من جراء إحراق المصاحف المختلفة. (٣) أدى تدوين المصحف العثماني إلى احتدام التراع بين الصحابة، كما أدى إلى ضياع بعض الآيات القرآنية، ويترتب على ذلك عدم اكتمال القرآن.